



KERANGKA ACUAN PELAKSANAAN PENGANTAR TUGAS AKHIR

Program Studi Seni Rupa FSRD ITB *

Dasar

Pengantar Tugas Akhir adalah laporan rangkaian proses pengerjaan karya tugas akhir yang penyusunannya dilakukan secara simultan dengan pengerjaan karya Tugas Akhir.

Pengantar Tugas Akhir berfungsi menjelaskan Karya Tugas Akhir sehingga dosen penguji mampu memahami konsep, gagasan, proses kreasi, dan deskripsi karya yang dilakukan mahasiswa selama mengerjakan Tugas Akhir. Pengantar Tugas Akhir juga berfungsi sebagai variabel penilaian terhadap kualitas karya dari sisi relevansi pertimbangan dan kesadaran dalam proses kreasi yang mempengaruhi karya akhir.

Karena Tulisan Pengantar TA ini merupakan bagian dari mata kuliah Tugas Akhir maka jadual dan sistem perkuliahannya dikaitkan dengan program pembimbingan Tugas Akhir. Tulisan Pengantar Tugas Akhir akan dipertanggungjawabkan bersamaan dengan karya Tugas Akhir di dalam Ujian Sidang Tugas Akhir.

Tinjauan Umum

1. Pengantar Tugas Akhir adalah syarat bagi peserta mata kuliah Tugas Akhir Studio untuk bisa mengikuti sidang penilaian tugas akhir.
2. Pengantar Tugas Akhir adalah tulisan pengantar tugas akhir yang disusun dan dikerjakan oleh mahasiswa peserta tugas akhir yang bersangkutan.
3. Nilai Pengantar Tugas Akhir maksimal 25 dari total nilai mata kuliah Tugas Akhir.
4. Penilaian terhadap materi isi pengantar tugas akhir dilakukan oleh setiap dosen penyidang (terdiri dari pembimbing dan penguji) sesuai dengan mekanisme penilaian tugas akhir yang telah diatur dalam Kerangka Acuan Pelaksanaan Tugas Akhir Studio dan Formulir Penilaian Tugas Akhir.
5. Perihal asistensi terhadap materi isi tulisan pengantar tugas akhir dilakukan oleh dan menjadi tanggungjawab pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
6. Pemantauan proses penyusunan Pengantar Tugas Akhir dalam bentuk koordinatif dilakukan melalui pertemuan berkala oleh Koordinator TA sesuai dengan mekanisme Kelayakan Tugas Akhir (lihat Kerangka Acuan Pelaksanaan tugas Akhir Studio bagian Mekanisme).

* Draft Maret 2010 ini disusun berdasarkan hasil rapat 3 Maret 2010 dengan sumber naskah kurikulum sebelumnya (SM404 kolokium Tugas Akhir) dan Kerangka Acuan Pelaksanaan Tugas Akhir Studio.

Tinjauan Khusus

1. Sasaran matakuliah Pengantar Tugas Akhir adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa mata kuliah tugas akhir untuk bisa menjelaskan gagasan (*idea*), konsep (*concept*) serta pentingnya (*magnitude*) karya tugas akhir yang mereka kerjakan.
2. Lebih jauh, Pengantar Tugas Akhir juga memberikan bimbingan untuk wawasan teoritis kesenian yang disadari dan dimiliki oleh mahasiswa yang bersangkutan guna mendukung praktik seni yang dikerjakan.

Skema Dasar Materi Isi Pengantar Tugas Akhir

1. Identifikasi Aspek Normatif
 - Menentukan identifikasi aspek normatif berarti menetapkan landasan pemahaman tentang **“Apakah kesenian atau praktik kesenian’ yang bisa berkesesuaian dengan ide dan gagasan tugas akhir mahasiswa.**
 - Untuk bisa mengidentifikasi landasan normatif ini mahasiswa bersangkutan harus melakukan semacam sumber-sumber rujukan, baik dilakukan melalui kajian kepustakaan maupun dengan cara wawancara dan dialog dengan seniman atau sumber-sumber informasi lainnya (kritikus, pengamat seni, dll.)
 - Penulisan landasan normatif ini akan menjadi semacam landasan awal pelaksanaan proses berkarya mahasiswa, proses dialog dengan dosen pembimbing, serta menjadi ‘pagar-pagar masalah’ evaluasi penilaian nantinya.
 - Landasan normatif ini, bukan hanya dimaksudkan secara teknis saja, tapi terutama berkaitan dengan bagaimana pemilihan landasan normatif bisa bertemu dengan gagasan personal masing-masing mahasiswa.
2. Identifikasi Aspek Praktis
 - Identifikasi aspek praktis menyangkut perihal bagaimana landasan normatif tersebut di atas direalisasikan menjadi karya.
 - Dalam hal ini, bukan hanya dimaksudkan secara teknis saja, tapi terutama berkaitan dengan bagaimana **pemilihan landasan normatif bisa bertemu dengan gagasan personal masing-masing mahasiswa.**
 - Pada bagian ini akan diuraikan dua hal
 1. Bagaimana gagasan-gagasan—baik sebagai alasan atau keterkaitan tertentu untuk—berkarya ‘bertemu’ dengan landasan normatif yang dipilih.
 2. Bagaimana pertemuan itu direalisasikan melalui pemilihan dan penetapan teknik, cara kerja atau medium tertentu.
3. Identifikasi Aspek Strategis *
 - Identifikasi aspek strategis, pada dasarnya, adalah bagian untuk menunjukkan sejauh mana mahasiswa memahami/menghayati proses berkarya yang dijalankannya.
 - Bagian ini akan mengajukan pertanyaan: **‘Apa/bagaimana setiap karya atau cara berkarya menjadi penting bagi pembuatnya?’**
 - Cara pemaparan bisa dilakukan secara induksi maupun deduksi. Mahasiswa bisa mulai dengan penjelasan pandangan umum tentang apa makna pentingnya dari karya-karya atau proses berkarya yang telah dikerjakannya. Atau dibalik, dengan menguraikan dulu intensi setiap karya atau proses berkarya untuk kemudian disimpulkan pada bagian akhir.

* Bagian ini disarankan bagi Tulisan Pengantar Tugas Akhir Program Magister

- Pentingnya catatan di sini, bahwa mahasiswa tidak perlu menguraikan suatu ‘tinjauan atau penilaian’ terhadap masing-masing karya atau proses berkarya yang telah dikerjakannya, tetapi justru menunjukkan apa yang menjadi intensi atau maksud-maksud tertentu dari pengerjaan masing-masing karya atau cara berkarya yang dilakukannya.

Format Penulisan Pengantar Tugas Akhir

1. Pengantar Tugas akhir ditik dengan huruf Times New Roman 12 point, spasi 1,5 (kecuali untuk bagian ABSTRAK spasi 1) di atas kertas ukuran A4 80 gram, dengan margin kiri 3, margin kanan, atas, dan bawah 2..
2. Halaman sampul berisi informasi tentang: judul karya tugas akhir, nama, dan nomor induk mahasiswa yang bersangkutan, nama studio, keterangan Program Studi dan tahun pembuatan, dengan logo ITB.
3. Pengantar Tugas Akhir dijilid *soft cover* warna biru tua.
4. Jumlah eksemplar Pengantar Karya Tugas Akhir yang disiapkan mahasiswa sesuai dengan jumlah anggota penyidang.
5. Mahasiswa juga harus menyerahkan sebagai pertinggal satu Pengantar Tugas Akhir dalam bentuk hard copy dan soft copy ke pada Program Studi Seni Rupa. Soft copy dalam format CD berisi tulisan lengkap tulisan pengantar dan file-file dokumentasi karya (ukuran lebar minimal 2.000 piksel dengan resolusi foto 300 DPI, format JPEG atau TIFF).
6. Format penyusunan tulisan Pengantar Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

LEMBAR PENGESAHAN Berisi pengesahan Pengantar Tugas Akhir yang harus ditandatangani oleh Dosen Pembimbing.
ABSTRAK Berisi ringkasan singkat tulisan pengantar masing-masing maksimal satu halaman (spasi 1) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR
BAB 1 PENDAHULUAN Pada prinsipnya memuat uraian tentang identifikasi landasan normatif . 1.1 Latar Belakang Memaparkan hal yang melatari kesadaran dan pertimbangan mahasiswa terhadap masalah yang diangkat dalam karya. 1.2 Rumusan dan Batasan Masalah Memuat rumusan dan batasan masalah yang merupakan hasil deduksi dari Bab 1.1 Latar Belakang 1.3 Sistematika Penulisan Memuat urutan penulisan dan penjelasan singkat
BAB 2 KONSEP KARYA DAN TEORI Memuat uraian tentang identifikasi landasan normatif yang bersifat referensial (rujukan-rujukan dari studi pustaka, wawancara). 2. 1 Konsep Karya Memuat penafsiran dari Rumusan dan Batasan Masalah (bab 1.2) menjadi konsep karya 2.2 Teori 2.2.1 Teori Seni Memuat teori seni (estetika atau filsafat seni, psikologi seni, sosiologi seni, antropologi seni, sejarah seni) dan terminologi (seperti seni instalasi, seni rupa kontemporer, <i>ready made</i> , <i>pop art</i> , dll.) dalam wacana seni rupa yang relevan dengan konsep karya.

<p>2.2.2 Teori Pendukung Memuat teori pendukung (misal teori kebudayaan atau dari disiplin non-seni rupa) yang relevan dengan konsep karya.</p> <p>2.3 Kaji banding Seniman Memuat referensi seniman yang relevan dengan konsep karya dari segi gagasan dan atau pendekatan visual.</p>
<p>BAB 3 PROSES BERKARYA Memuat uraian tentang identifikasi landasan praktis dengan menguraikan proses kreasi karya. Uraian melingkupi pemilihan, eksplorasi, dan penetapan aspek-aspek: media dan teknik; elemen-elemen visual; dan rancangan presentasi karya. Uraian dilengkapi dengan sketsa, foto, dan atau digital image.</p>
<p>BAB 4 DOKUMENTASI, DATA, DAN DESKRIPSI KARYA Memuat dokumentasi foto karya, data (judul, ukuran (panjang, lebar, tinggi dlam cm.), media, teknik, dan tahun). Deskripsi dilakukan untuk memperjelas setiap karya atau setiap kelompok karya.</p>
<p>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN Berisi penyampaian atau penjelasan tentang berbagai hambatan yang tidak bisa diselesaikan dalam proses pengerjaan karya, tentang berbagai hikmah yang bisa diperoleh dari pengalaman mengerjakan karya, atau tentang harapan dan rencana-rencana yang bisa dilakukan selanjutnya untuk meneruskan proyek masalah pada karya tugas akhir.</p>
<p>DAFTAR PUSTAKA Berisi daftar rujukan sumber kepustakaan yang digunakan dalam mengerjakan karya Tugas Akhir.</p>
<p>UCAPAN TERIMA KASIH (jika diperlukan)</p>
<p>LAMPIRAN Memuat material yang ingin ditunjukkan sebagai bagian yang menunjang pengerjaan karya Tugas Akhir. Material yang dimaksud bisa berupa transkrip wawancara, atau tulisan-tulisan yang ditujukan untuk menunjang proses kerja, tulisan tentang penilaian dan kritik tentang karya Tugas Akhir yang dibuat oleh pihak lain yang bukan pembimbing mahasiswa yang bersangkutan, sketsa studi, dll.</p>

Apa yang Harus Diperhatikan

1. Sebagai kewajiban mahasiswa yang bersangkutan, Pengantar Tugas Akhir harus diselesaikan dan diserahkan kepada penguji sidang tugas akhir paling lambat satu minggu sebelum sidang Tugas Akhir.
2. Sebagai hak, mahasiswa yang bersangkutan akan mendapatkan pengujian materi berdasarkan titik tolak batas-batas masalah yang dikemukakannya (baik melalui tulisan Pengantar Tugas Akhir maupun presentasi karya).
3. Akan selalu dilakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan Pengantar Tugas Akhir selama anggota sidang penguji merekomendasikan hal tersebut. Proses tersebut akan dilakukan dibawah konsultasi pembimbing mahasiswa yang bersangkutan dan akan dikoordinir oleh koordinator Tugas Akhir.
4. Setiap pertinggal Pengantar Tugas Akhir mahasiswa akan jadi dokumentasi Program Studi Seni Rupa FSRD ITB.